



**PERBANDINGAN HASIL TERAPI TABLET EKSTRAK
BIJI PINANG (*Areca cathecu* L) PADA INVESTASI
CACING USUS DI KECAMATAN MUMBULSARI-
JEMBER**

SKRIPSI

oleh

**Taufiq Gemawan
NIM 072010101040**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**PERBANDINGAN HASIL TERAPI TABLET EKSTRAK
BIJI PINANG (*Areca cathecu* L) PADA INVESTASI
CACING USUS DI KECAMATAN MUMBULSARI-
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kedokteran (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kedokteran

oleh

**Taufiq Gemawan
NIM 072010101040**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

RINGKASAN

Perbandingan Hasil Terapi Tablet Ekstrak Biji Pinang (*Areca cathecu L*) Pada Investasi Cacing Usus di Kecamatan Mumbulsari-Jember; Taufiq Gemawan; 53 halaman; Fakultas Kedokteran Universitas Jember.

Penyakit cacingan merupakan penyakit yang dapat diderita oleh segala usia. Menurut data WHO, jumlah penderita cacingan mencapai satu milyar penduduk di dunia, serta sekitar 40—60 persen penduduk Indonesia terinfeksi cacingan. Indonesia termasuk dalam negara tropis sehingga berbagai parasit dapat berkembang dengan baik dalam siklusnya sehingga dengan mudah dapat menginfeksi manusia. Di Kecamatan Mumbulsari-Jember, tingkat kontaminasi pada tanah oleh telur cacing parasit yaitu 52% di desa Suco dan 68% di desa Lengkong. Telur *Ascaris lumbricoides* dengan prosentase tertinggi (68,96%), *Enterobius vermicularis* (34,48%), dan cacing tambang (17,24%).

Beberapa faktor yang mempersulit penggunaan obat standar yang ada antara lain: efek samping seperti mual, muntah, nyeri epigastrium, dan diare. Obat herbal yang berasal dari tanaman kini telah diupayakan guna mengatasi kekurangan dari obat antihelminik yang sudah ada. Secara empiris pinang merupakan obat efektif mengatasi cacingan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil terapi tablet ekstrak biji pinang (*Areca cathecu L*) pada pasien investasi nematoda usus di kecamatan Mumbulsari kabupaten Jember dengan pengobatan standart. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode *randomized control clinical trial*. Subyek pada penelitian ini merupakan siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Mumbulsari-Jember yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Subjek yang telah dinyatakan positif terinfeksi oleh pemeriksaan tinja akan dibagi menjadi dua kelompok secara acak dengan memakai tabel angka acak, kelompok

A sebagai kelompok perlakuan diberikan pengobatan tablet ekstrak biji pinang, sedangkan kelompok B sebagai kelompok kontrol diberikan obat standar yaitu pirantel pamoat. Setelah diberikan perlakuan, pada 2 minggu berikutnya diperiksa jumlah EPG (*egg per gram*) dalam feses sampel kemudian hasil dilakukan perhitungan statistik *two way Anova*.

Hasil analisis statistik *two way Anova* $p < 0,05$ menunjukkan faktor jenis bahan pengobatan memiliki rata-rata penurunan jumlah telur yang sama. Faktor jenis cacing usus memiliki rata-rata penurunan jumlah telur yang berbeda sedangkan faktor interaksi menunjukkan persamaan penurunan jumlah telur. Pada uji *Tukey-HSD* menunjukkan bahwa *Ascaris* dan *Hookworm* memiliki hasil terapi yang lebih baik dari *T. trichiura*.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah ekstrak biji pinang memiliki persamaan hasil terapi dengan pirantel pamoat serta memiliki memiliki hasil terapi yang lebih baik pada *Ascaris* dan *Hookworm*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Manfaat.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Askariasis	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Etiologi	5
2.1.3 Epidemiologi	7

2.1.4	Manifestasi Klinis	9
2.1.5	Patologi.....	11
2.1.6	Diagnosis	12
2.1.7	Terapi	14
2.2	Trikuriasis	15
2.2.1	Definisi	15
2.2.2	Epidemiologi	15
2.2.3	Etiologi	16
2.2.4	Manifestasi Klinis	18
2.2.5	Patologi.....	18
2.2.6	Diagnosis	19
2.2.7	Terapi	19
2.3	Infeksi Cacing Tambang	19
2.3.1	Definisi	19
2.3.2	Etiologi	20
2.3.3	Epidemiologi	22
2.3.4	Manifestasi Klinis	23
2.3.5	Patologi.....	24
2.3.6	Diagnosis	24
2.3.7	Terapi	25
2.4	Pinang (<i>Areca catechu L.</i>)	26
2.4.1	Gambaran Umum	26
2.4.2	Taksonomi.....	26
2.4.3	Komponen Kimia	26
2.4.4	Peran farmakologis.....	27
2.5	Kerangka Teori	28
2.6	Kerangka Konsep	29

2.7 Hipotesis	30
BAB 3. METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Tempat dan Waktu penelitian	31
3.3 Populasi	31
3.4 Sampel dan Cara Pemilihan Sampel	31
3.5 Variabel Penelitian	32
3.6 Rancangan Penelitian	32
3.7 Definisi Operasional	33
3.8 Tehnik Pengambilan Data	33
3.9 Alat dan Bahan Penelitian	34
3.9.1 Alat	34
3.9.2 Bahan	34
3.10 Cara Kerja	34
3.10.1 Pengambilan feses sampel	34
3.10.2 Pemeriksaan Tinja	35
3.10.3 Pengobatan	36
3.10.4 Evaluasi	36
3.11 Prosedur Penelitian	36
3.12 Alur Penelitian	38
3.13 Analisis Data	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Data Hasil Penelitian	40
4.2 Analisis Data	43
4.3 Pembahasan	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50

5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54